

## Manajemen Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang

Erni Tamrin, Muh. Wajedi Ma'ruf, Muh. Alqadri Burga

Pascasarjana, Universitas Islam Makassar, Indonesia

### Article History

Received: 3/9/2023  
Revised: 7/20/2023  
Accepted: 9/15/2023  
Published: 12/30/2023

### Corresponding Author

✉ Email:  
[ernitamrin@gmail.com](mailto:ernitamrin@gmail.com)

🏠 Address:  
Jln. Poros sengkang  
Pangkajene

### Keywords

Manajemen, Guru PAI, Mutu, Pembelajaran

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang (1) Bagaimana manajemen guru PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang? (2) Bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang? (3) Bagaimana manajemen guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan kajian dokumen. Peneliti telah mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan peserta didik.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Manajemen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki beberapa karakteristik yang konsisten. Pertama, dalam perencanaan pembelajaran, guru PAI cenderung mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendekatan lokal. Kedua, dalam pengorganisasian pembelajaran, guru PAI secara sistematis mengelola waktu, ruang, dan sumber daya agar pembelajaran efektif. Ketiga, guru PAI memanfaatkan metode yang interaktif dan inklusif untuk memfasilitasi pemahaman konsep agama. Terakhir, dalam evaluasi pembelajaran, guru PAI menggunakan beragam teknik penilaian formatif dan sumatif. (2) Meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan beberapa bentuk yang sangat membanggakan. Pertama, konten pembelajaran yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan siswa dan mempertimbangkan perkembangan zaman. Kedua, tujuan pembelajaran yang jelas membuat siswa memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang mereka pelajari. Selanjutnya, metode pembelajaran yang bervariasi membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa dengan cara yang menarik dan beragam. Terakhir, pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. (3) Manajemen yang terencana dan efektif yang dilakukan oleh guru PAI mampu secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan penerapan manajemen yang baik, guru PAI mampu mengelola waktu pembelajaran secara efisien, memberikan materi yang lebih terstruktur dan bervariasi, serta menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta mengembangkan pemahaman tentang ajaran agama. Namun, untuk mencapai mutu pembelajaran yang optimal, diperlukan manajemen yang efektif dan terarah.

Pada kenyataannya, beberapa tantangan muncul dalam pengelolaan guru PAI dan pembelajaran PAI. Banyak sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal tenaga pengajar maupun sarana prasarana. Selain itu, variabilitas kualifikasi guru PAI dan pendekatan pembelajaran yang beragam juga dapat mempengaruhi mutu pembelajaran. Oleh karena itu, perlunya manajemen guru PAI yang baik menjadi krusial agar pembelajaran PAI dapat berjalan efektif dan efisien.

Manajemen guru PAI mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemilihan metode pengajaran yang sesuai, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan manajemen yang baik, guru PAI dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran, mengatasi tantangan yang muncul, serta mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, manajemen yang efektif juga dapat membantu mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran PAI.

## METODE

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud, dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam melakukan observasi ini, penulis menggunakan instrument berupa catatan kecil yang disebut lembar observasi.
2. Wawancara, yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pengumpulan data melalui dialog secara langsung dengan obyek yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan. Terkait dengan itu, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut deskripsi penelitian seperti pertanyaan-pertanyaan penting mengenai sertifikasi dan peningkatan profesionalitas mengajar guru.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengambil sejumlah data yang berkenaan atau berhubungan dengan masalah penelitian. Penerapan teknik dokumentasi dalam arti luas hanya mengumpulkan arsip dokumen yang relevan untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Manajemen Guru PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang

##### 1.1. Perencanaan Pembelajaran

Manajemen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks perencanaan pembelajaran melibatkan serangkaian proses strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Proses ini mencakup identifikasi tujuan pembelajaran, pengembangan kurikulum

yang relevan, penyusunan rencana pelajaran, serta penentuan metode dan alat evaluasi yang sesuai. Guru PAI perlu merancang strategi yang mencakup pendekatan integratif yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan mata pelajaran lain, memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya mendidik secara intelektual tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik. Hasil wawancara Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang mengenai manajemen perencanaan pembelajaran:

“Sebagai guru Pendidikan Agama Islam di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang, saya selalu berusaha untuk merencanakan pembelajaran dengan sangat matang dan terstruktur. Langkah pertama yang saya lakukan adalah menganalisis kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selanjutnya, saya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi lingkungan belajar. Dalam RPP, saya menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, materi yang relevan, metode yang variatif, serta media dan sumber belajar yang mendukung.”

### **1.2. Pengorganisasian Pembelajaran**

Manajemen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengatur, mengelola, dan mengoptimalkan proses pembelajaran agama Islam di sekolah. Hal ini mencakup perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan kurikulum, metode pengajaran yang efektif, penggunaan sumber daya yang tepat, serta evaluasi hasil belajar siswa secara berkala. Manajemen guru PAI juga melibatkan koordinasi antara guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memastikan pencapaian tujuan pembelajaran agama Islam yang holistik dan berkelanjutan. Hasil wawancara dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang:

“Sebagai guru PAI di MTS DDI Kalosi, saya menjalankan manajemen pengorganisasian pembelajaran dengan berbagai langkah yang terstruktur dan terukur. Pertama, saya melakukan perencanaan pembelajaran yang matang, mengacu pada kurikulum yang berlaku serta memperhatikan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Selanjutnya, saya merancang strategi pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan konten agama Islam yang diajarkan.”

### **1.3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses yang memadukan pengetahuan agama, metode pengajaran yang inovatif, serta pendekatan yang inklusif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang holistik. Guru PAI tidak hanya mentransfer pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga membimbing mereka dalam memahami nilai-nilai spiritual, etika, dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui interaksi yang terbuka dan didukung oleh konten yang relevan, guru PAI menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa untuk berpikir kritis, merespons isu-isu sosial, dan mengembangkan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dalam wawancara dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang, saya mendapatkan informasi yang sangat menarik tentang manajemen pelaksanaan pembelajaran setelah tahap perencanaan dan pengorganisasian. Menurut beliau,

“Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan karakteristik siswa. Ibu Guru berfokus pada penerapan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pemberian tugas individu yang mampu mengaktifkan siswa dalam

pembelajaran. Selain itu, beliau juga menjelaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti multimedia, slide presentasi, dan bahan ajar yang menarik untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.”

#### **1.4. Evaluasi Pembelajaran**

Manajemen evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses sistematis yang dirancang untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam konteks pendidikan agama. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang relevan untuk menilai kinerja guru PAI dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui manajemen evaluasi ini, kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran dapat diidentifikasi, memungkinkan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran yang lebih baik. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa pengajaran yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai agama Islam pada siswa, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkualitas. Hasil wawancara dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang:

“Setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan pembelajaran, manajemen evaluasi yang saya lakukan sebagai guru PAI di MTS DDI Kalosi melibatkan beberapa tahapan penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Pertama, saya menerapkan evaluasi formatif secara berkala, yaitu dengan memberikan kuis atau tes singkat di akhir setiap materi untuk menilai pemahaman siswa. Ini membantu saya mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan dan mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau diberikan penekanan lebih lanjut.”

## **2. Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang**

### **2.1. Konten Pembelajaran yang Relevan**

Konten pembelajaran yang relevan juga mengacu pada pemahaman yang mendalam tentang topik yang diajarkan, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan kreatif dalam memecahkan masalah serta memperluas wawasan mereka. Dengan memastikan konten pembelajaran yang relevan, mutu pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Hasil wawancara dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang:

“Saya percaya bahwa mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi haruslah diukur dari relevansi konten pembelajaran yang disajikan. Di sini, kami sangat memperhatikan kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Konten pembelajaran yang relevan juga haruslah memperhatikan konteks lokal, seperti nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran agama Islam.”

### **2.2. Tujuan Pembelajaran yang Jelas**

Mutu pembelajaran mencakup sejumlah aspek penting, dengan yang paling mendasar adalah memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. Ketika tujuan-tujuan tersebut didefinisikan secara tepat dan terukur, pembelajaran menjadi lebih terarah dan bermakna bagi siswa. Tujuan yang jelas membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai, mengevaluasi kemajuan siswa secara objektif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, tujuan pembelajaran yang jelas juga memungkinkan guru untuk memilih metode pengajaran yang relevan dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam konteks belajar yang memadai. Hasil wawancara

dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang terkait dengan mutu pembelajaran PAI:

“Saya percaya bahwa mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat dilihat dari sejumlah aspek yang menjadi landasan utama tujuan pembelajaran. Pertama-tama, tujuan pembelajaran yang jelas menjadi kunci dalam menentukan mutu pembelajaran PAI. Kami di MTS DDI Kalosi berkomitmen untuk menghadirkan tujuan pembelajaran yang terukur dan terarah, yang tercermin dalam rancangan kurikulum yang kami susun. Selain itu, kami juga aktif mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa.”

### **2.3. Metode Pembelajaran yang Bervariasi**

Mutu pembelajaran mencakup beragam aspek, terutama dalam konteks penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini mencakup keefektifan pengajaran, responsivitas terhadap gaya belajar siswa, penerapan teknologi pendidikan yang relevan, dan ketersediaan sumber daya pendukung. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, mutu pembelajaran dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan berbagai metode seperti diskusi interaktif, proyek kolaboratif, penugasan berbasis masalah, dan penggunaan media digital yang menarik. Hasil wawancara dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang terkait mutu pembelajaran:

“Kami di sini selalu berupaya untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan multimedia dan presentasi interaktif yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, kami juga menerapkan metode diskusi, role play, dan project-based learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama Islam.”

### **3. Manajemen Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang**

Manajemen guru PAI merupakan proses pengelolaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran PAI. Manajemen yang efektif dalam konteks ini melibatkan pengaturan program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, pengelolaan sumber daya seperti waktu dan fasilitas belajar, serta pembinaan terhadap kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dengan demikian, manajemen guru PAI yang baik dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa terhadap ajaran agama Islam. Hasil wawancara dengan Ibu Ummi Rahayu, S. Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang:

“Saya percaya bahwa peningkatan mutu pembelajaran PAI sangat bergantung pada manajemen yang saya terapkan sebagai guru PAI di MTS DDI Kalosi. Salah satu pendekatan yang saya terapkan adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan multimedia dan internet untuk mendukung pemahaman siswa tentang materi agama Islam. Peningkatan mutu pembelajaran PAI yang saya upayakan mencakup aspek peningkatan pemahaman konsep agama, penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Saya juga berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemikiran mereka.”

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Guru PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang**

#### **1.1. Perencanaan Pembelajaran**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pendekatan yang sangat sistematis dan terstruktur dalam manajemen perencanaan pembelajaran. Guru tersebut memulai dengan menganalisis kurikulum dan silabus, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi.

#### **1.2. Pengorganisasian Pembelajaran**

Manajemen pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut sangat terstruktur dan terukur. Guru tersebut memulai dengan perencanaan pembelajaran yang matang, mengacu pada kurikulum yang berlaku serta memperhatikan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Selanjutnya, guru tersebut merancang strategi pembelajaran yang interaktif dan menarik, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan konten agama Islam yang diajarkan.

#### **1.3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Ibu Guru PAI di MTS DDI Kalosi memiliki pendekatan yang komprehensif dan progresif dalam manajemen pelaksanaan pembelajaran. Dengan memulai dari tahap perencanaan yang matang, beliau kemudian mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan. Pendekatan aktif, interaktif, dan variatif dalam penggunaan metode pembelajaran, media, serta evaluasi, menunjukkan bahwa Ibu Guru berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berorientasi pada hasil.

#### **1.4. Evaluasi Pembelajaran**

Guru PAI di MTS DDI Kalosi, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, menerapkan manajemen evaluasi pembelajaran yang komprehensif dan berkelanjutan. Guru tersebut tidak hanya fokus pada evaluasi formatif dan sumatif untuk menilai pemahaman kognitif siswa, tetapi juga melakukan observasi partisipasi dan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

### **2. Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang**

#### **2.1. Konten Pembelajaran yang Relevan**

Guru PAI di MTS DDI Kalosi sangat memperhatikan mutu pembelajaran agama Islam melalui berbagai aspek. Mereka tidak hanya fokus pada konten pembelajaran yang relevan dengan kurikulum, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai lokal dan kearifan lokal yang menjadi bagian penting dari identitas peserta didik. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik untuk memastikan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam secara maksimal.

#### **2.2. Tujuan Pembelajaran yang Jelas**

Meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang pentingnya tujuan pembelajaran yang terukur dan terarah sebagai landasan mutu pembelajaran. Selain itu, mereka juga aktif dalam pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga dan meningkat. Kesimpulannya, hasil wawancara tersebut mencerminkan keseriusan dan dedikasi guru PAI di MTS DDI Kalosi dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi para siswa.

#### **2.3. Metode Pembelajaran yang Bervariasi**

Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang cukup baik dan berfokus pada penggunaan metode pembelajaran

yang bervariasi. Guru-guru di sekolah tersebut mengimplementasikan berbagai teknik pembelajaran modern, seperti penggunaan teknologi, metode diskusi, role play, dan project-based learning, untuk memastikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memahami nilai-nilai agama Islam secara mendalam.

#### **2.4. Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif**

Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Pembelajaran aktif dan kolaboratif menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Para guru di sana telah berhasil menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar, bukan hanya sebagai pendengar pasif.

### **3. Manajemen Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang**

Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Guru tersebut menyatakan bahwa salah satu kunci peningkatan mutu pembelajaran PAI adalah melalui penggunaan teknologi, seperti multimedia dan internet, untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Selain itu, guru tersebut juga aktif mengikuti pelatihan dan workshop untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Guru Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disimpulkan bahwa :

*Pertama*, Manajemen guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki beberapa karakteristik yang konsisten. Manajemen guru PAI di MTS DDI Kalosi menunjukkan kesungguhan dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas dan berdampak positif pada perkembangan spiritual dan moral siswa.

*Kedua*, Meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan beberapa bentuk yang sangat membanggakan. Mutu pembelajaran PAI di MTS DDI Kalosi mencerminkan komitmen yang kuat untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan relevan bagi siswa.

*Ketiga*, Manajemen yang terencana dan efektif yang dilakukan oleh guru PAI mampu secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan penerapan manajemen yang baik, guru PAI mampu mengelola waktu pembelajaran secara efisien, memberikan materi yang lebih terstruktur dan bervariasi, serta menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya), 2018  
 Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media), 2019  
 Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan agama Islam* (Jakarta: PT. Bina Ilmu), 2016  
 Adi, D K. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Fajar Mulya), 2017  
 Akmal, Hawi. *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: Rafah Press), 2018

- Azumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisionalis dan Modernis Menuju Milinium Baru Depdiknas*, (Jakarta), 2018
- B. Suryo Subroto. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. (Jakarta: Rieneka Cipta), 2018
- Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet ke-7 (Jakarta: Kencana Prenada), 2017
- Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran PAI Kurikulum SMA*, (Jakarta), 2016
- Faisal Mubarak, *Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam Vol I* (Banjarmasin: IAIN Antasari), 2017
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2017
- Heri Gunawan, *Pendidikan Islam, Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2019
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2021. *Meretas Makna Takdir dalam Al-Qur'an*. Makassar: FAI UIM Press.
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2023. "Problematika Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Peserta Didik di MAN 1 Soppeng." *Referensi 1* (2), 69-76
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2021. "Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran yang Efektif." *Al-Musannif 3* (1), 27-44
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2020. "Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam." *Dirasat Islamiah 1* (2), 127-140
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Up dan PAMP YKPN), 2017
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras), 2017
- Moleong Lexy J. M.A, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung), 2017
- Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia), 2016
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2019
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah (Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan)*, (Jakarta: Gaung Persada Press), 2019
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media), 2018
- Mursidin. *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an, Hadis dan Ahli Pendidikan Islam* (Jakarta: Penerbit Sedaun Anggota IKAPI), 2017
- Musa Asy'ari dkk, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press), 2018
- Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2018
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), 2016
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Cet. XI, (Jakarta : Rineka Cipta), 2016
- Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), 2018
- Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jogjakarta: IRCioD), 2019
- Umiarso, Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCioD), 2017
- Wahab dkk, *Kompetensi Guru Agama Tertsertifikasi* (Semarang: Robar Bersama), 2016
- Zakiah Daradjah, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2017
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Sunan Ampel), 2018